ANALISA KESESUAIAN BENTUK KURSI YANG DIGUNAKAN UNTUK PEMBELAJARAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA BERDASARKAN PENDEKATAN ANTROPOMETRI

Kajian Ketidaknyamanan Praktikkan Pada Saat Menggunakan Kursi Laboratorium Anatomi

Alin Julda Qonita[1], Zainuri Sabta Nugraha[2], Kuswati[2]

[1]Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

[2]Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Latar belakang: Praktikum merupakan bagian dari rangkaian proses belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan kondisi tempat duduk yang selama ini diduga memberikan efek ketidaknyamanan sehingga hal ini berpengaruh terhadap capaian pembelajaran anatomi pada saat praktikum.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa bentuk kursi praktikum anatomi yang digunakan untuk pembelajaran mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia berdasarkan pendekatan antropometri dan analisis ketidaknyamanan saat melakukan praktikum.

Metode penelitian: Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik. Sebanyak 112 responden dengan jumlah 37 responden laki-laki dan 75 responden wanita. Uji *chiquare* pada tabel 2x2 digunakan untuk mengetahui korelasi ketidaknyaman duduk dengan ketidaksesuaian kursi kerja praktikum Laboratorium Anatomi. Semua uji statistik dengan taraf kepercayaan 95% (α=0,05).

Hasil: Hasil analisis menggunakan tabel 2x2 menunjukkan korelasi yang signifikan antara ketidaksesuaian dengan ketidaknyaman. Berdasarkan hasil *output* diatas diperoleh nilai sig. = 0,019 dengan nilai sig. kurang dari 0,05 maka didapatkan H0 ditolak artinya terdapat kesesuaian bentuk kursi mempengaruhi ketidaknyamanan duduk. Hasil dari kuisioner juga menunjukkan bahwa data antropometri responden sebesar 50,89% responden melakukan pergerakan karena merasa tidak nyaman setelah 1 jam pertama. Ketidaksesuaian ditemukan pada hasil pengukuran antropometri yang menunjukkan pada dimensi tubuh (Tebal Paha, Panjang lutut, Panjang Popliteal, dan Lebar Pinggul) yang dilakukan pada pengukuran pada percentil 50th mengalami tidak normal.

Kesimpulan: Bentuk kursi praktikum yang digunakan untuk pembelajaran mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia tidak sesuai dan menimbulkan ketidaknyamanan saat melakukan praktikum.

Kata Kunci: Ketidakyamanan, Antropometri, Kursi, Praktikum Anatomi

ANALYSIS OF SUITABILITY OF THE SHAPE OF THE SEAT WHICH IS USED FOR STUDENT LEARNING, FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA BASED ON THE APPROACH OF ANTHROPOMETRY

The Study of Practical Inconvenience While Using A Chair of Anatomy Laboratory

Alin Julda Qonita[1], Zainuri Sabta Nugraha[2], Kuswati[2]

[1]*Students Favulty of Medical University of Islam Indonesia*

[2]*Department of Anatomy Faculty of Medicine University of Islam Indonesia*

ABSTRACT

Background: *Practicum is part of a series of learning processes for students of the Faculty of Medicine of the Islamic University of Indonesia with seating conditions that have been thought to have an effect of discomfort so that this has an effect on the achievement of anatomical learning during practicum.*

Objective: *The purpose of this study was to analyze the shape of the anatomical practicum chair used for the study of students of the Faculty of Medicine of the Indonesian Islamic University based on anthropometric approaches and the analysis of discomfort when doing the practicum.*

Research method: *The design of this study is descriptive analytic. A total of 112 respondents with a total of 37 male respondents and 75 female respondents. Chiquare test on the 2x2 table was used to determine the correlation of the inconvenience of sitting with the incompatibility of the work chairs of the Anatomy Laboratory laboratory. All statistical tests with 95% confidence level (α = 0.05).*

Results: *The results of the analysis using a 2x2 table show a significant correlation between nonconformity and discomfort. Based on the output above, the sig value is obtained. = 0.019 with sig value. less than 0.05, we found that H0 is rejected, meaning that there is a mismatch in the shape of the chair affecting the comfort of sitting. The results of the questionnaire also showed that the respondent's anthropometric data was 50.89% of the respondents did the movement because they felt uncomfortable after the first hour. Nonconformities were found in the results of anthropometric measurements which showed that in body dimensions (Thigh Thickness, Knee Length, Popliteal Length, and Hip Width) performed on measurements in the 50th percentile experienced abnormalities.*

Conclusion: *The form of practicum chairs used for the learning of students of the Faculty of Medicine of the Islamic University of Indonesia is not suitable and causes inconvenience when practicing.*

Keywords: *Discomfort, Anthropometry, Chairs, Anatomy Practicum*